

KUALITAS HASIL BELAJAR MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM HOME VISIT SISWA KELAS IV DI DESA BORO KECAMATAN SANGGAR

By Abdul Muhid

SKRIPSI

KUALITAS HASIL BELAJAR MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM HOME VISIT SISWA KELAS IV DI DESA BORO KECAMATAN SANGGAR

14

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi
Sarjana Strata Satu (S1) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

Abdul Muhid

NIM 117188047

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2021**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi corona (covid19) menjadi topik hangat. Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ranah publik. Di Indonesia sendiri, kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) telah diterapkan untuk menekan penyebaran virus ini. Saat Indonesia menerapkan PSBB, semua aktivitas di luar rumah harus dihentikan sebelum pandemi mereda. Nusa Tenggara Barat menemukan covid19 pada pertengahan Maret 2020, mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan yang sangat ketat.

Sesuai Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran penyakit virus corona (Covid19) yang dimulai pada 24 Maret 2020. Sesuai dengan kebijakan tersebut, seluruh institusi pendidikan segera merancang sistem pembelajaran yang bertujuan mencegah penyebaran wabah Covid-19. Sekolah-sekolah di Indonesia sudah banyak menggunakan berbagai desain pembelajaran online dan offline. Begitu pula dengan pemerintah daerah NTB memutuskan untuk menerapkan kebijakan mengizinkan siswa untuk berlibur dan mulai menerapkan metode pembelajaran melalui sistem online (on the network) atau online. Sistem pembelajaran online (on the net) adalah sistem pembelajaran dimana tidak ada tatap muka langsung antara guru dan siswa, tetapi menggunakan internet untuk melakukan pembelajaran online.

9

Guru harus memastikan bahwa kegiatan mengajar tetap berjalan, bahkan ketika siswa berada di rumah. Solusinya guru harus mampu merancang media pembelajaran sebagai sebuah inovasi dengan menggunakan media online (online). Pembelajaran online tidak dapat dipisahkan dari internet. Terkoneksi dengan internet merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang kesulitan mengakses internet di tempat tinggalnya, terutama yang tinggal di daerah pedesaan, terpencil dan miskin. Beberapa guru sekolah mengakui bahwa pembelajaran online tidak seefektif kegiatan pembelajaran tradisional (tatap muka) karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu, materi yang diberikan secara online mungkin tidak dipahami oleh semua siswa.

Berdasarkan pengalaman mengajar online, sistem ini hanya efektif untuk pekerjaan rumah, kemungkinan pada saat siswa akan masuk sekolah akan diberikan hasil pekerjaan rumah, sehingga cenderung menumpuk. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran siswa dan guru yang tidak efisien akibat pandemi Covid19 yang belum mereda. Dalam hal ini, guru harus berinovasi untuk menentukan strategi pembelajaran di masa pandemi. Dalam pembelajaran online di masa pandemi COVID-19, para guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan berbagai metode pembelajaran dalam sistem online, namun efek dan tingkat keberhasilannya masih rendah, karena untuk hasil yang maksimal umumnya bukan hanya metode yang diberikan. oleh aplikasi guru, namun kedepannya dengan adanya pandemi covid-19 saat ini maka efektifitas belajar siswa juga harus menggunakan strategi. Menyikapi

37 permasalahan di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan melakukan kunjungan rumah atau disebut juga dengan kunjungan rumah. Program 3 *home visit* merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi. Untuk memaksimalkan monitoring kegiatan pembelajaran selama terjadinya *lockdown* adalah dengan melakukan kunjungan langsung untuk mengetahui proses aktivitas pembelajaran anak ketika di rumah (Nahdi et al., 2020: 181). Proses pembelajaran dengan menggunakan program *home visit* ini dilakukan dengan cara membentuk siswa dalam kelompok belajar (4-5 orang), setiap kelompok belajar memperoleh pembagian hari untuk belajar menggunakan *home visit* tersebut dan dalam satu hari guru hanya mendatangi satu kelompok belajar. 9 Kegiatan *home visit* memberikan peluang bagi guru untuk mengetahui karakter peserta didik.

Di bidang pendidikan, keberadaan kunjungan rumah menjadi semakin diperlukan, dan berperan dalam mencari solusi atas segala 4 kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Adanya kunjungan rumah sekolah akan berdampak langsung dan tidak langsung, dan pada 9 akhirnya akan kembali pada keberhasilan pendidikan. Keberhasilan layanan *home visit* tidak terlepas dari peran serta 4 keluarga dan guru profesional yang dapat berinteraksi secara efektif dan langsung dengan keluarga, meningkatkan semangat belajar siswa, dan hasil belajar siswa 63 akan berubah dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut “kualitas hasil belajar melalui pelaksanaan program *home visit* siswa kelas 4 di Desa Boro Kecamatan Sanggar”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pelaksanaan program *home visit* terhadap :

- a. Bagaimana proses pelaksanaan *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021 ?
- b. Bagaimana proses penilaian hasil belajar dalam program *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021 ?
- c. Bagaimana hasil penilaian belajar aspek kognitif siswa pada program *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021 ?
- d. ²⁴ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan pengaruh pelaksanaan program *home visit* terhadap :

- a. Mendeskripsikan Bagaimana proses pelaksanaan *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021.
- b. Mendeskripsikan Bagaimana proses penilaian hasil belajar dalam program *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021.
- c. Mendeskripsikan Bagaimana hasil penilaian hasil belajar aspek kognitif siswa pada program *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021.
- d. ²⁴ Mendeskripsikan Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021.

³ 4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan peningkatan pengetahuan kepada pembaca khususnya seluruh unsur

pendidikan terkait pelaksanaan program home visit sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran di sekolah pada masa wabah, sehingga dapat memaksimalkan proses belajar mengajar..
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi peneliti selanjutnya dalam menghadapi situasi pandemi agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.

32

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. Di masa pandemi kegiatan belajar, rencana home visit menjadi alternatif kegiatan belajar.
2. Hasil belajar adalah kemampuan siswa untuk menerima pengalaman belajar atau kegiatan belajar, keterampilan tersebut meliputi aspek kognitif, emosional dan psikomotorik. Peneliti menekankan pada hasil belajar, terutama aspek kognitif.

6

25

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang Relevan memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Untuk memverifikasi penelitian ini, perlu untuk berkonsultasi dengan literatur. Berikut ini adalah penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Ada empat penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Ade Yosefa (2021), Skripsi berjudul “Metode Home Visit Min 3 Musi Rawas Dalam Pembelajaran Offline Selama Pandemi Covid19”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sumber data berasal dari observasi, wawancara dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan metode home visit oleh MIN 3 Musi Rawas. Alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Alat bantu yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknologi keabsahan data diverifikasi dengan triangulasi melalui triangulasi teknis, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Data dianalisis secara kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Metode kunjungan rumah ini berdasarkan instruksi dari Pemerintah Daerah Musilavas melalui Bupati Musilavas: 420/40/DISDIK/2020 tentang izin wawancara-selama pandemi Covid19 (Keadaan khusus) Tatap muka -pertemuan tatap muka di area hijau dan kuning. 2) Pelaksanaan metode home visit memiliki 3 tahap, yaitu: a) Tahap persiapan. b) Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap

pelaksanaan kegiatan awal dan tahap pelaksanaan kegiatan tindak lanjut. c)

Tahap monitoring dan evaluasi pembelajaran.

Kesamaan penelitian ini sama dengan program home visit yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam tahap pelaksanaan rencana kunjungan rumah, serta kesamaan dalam metode pengumpulan data. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian. Survei Ade Yosefa dilakukan di MIN 3 Musi Rawas, dan peneliti memfokuskan survei pada siswa kelas IV di Desa Boro, Kecamatan Sanggar.

Penelitian kedua dilakukan oleh Ade Irma Anggraeni (2017) dengan judul “Pengaruh Kunjungan Rumah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Purwokerto Harapan Bunda”. Penelitian ini terlebih dahulu menganalisis dampak kunjungan rumah terhadap hasil belajar, kemudian menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, dan menganalisis pengaruh kunjungan rumah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode terkait untuk penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah pelayanan kunjungan rumah SD IT Harapan Bunda Purwokerto, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Waktu belajar adalah Desember 2017. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: a). Pelaksanaan home visit service berdampak positif terhadap hasil belajar siswa SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Semakin baik pelaksanaan layanan home visit maka semakin baik

pula hasil belajar siswa; B). Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Semakin baik motivasi siswa, semakin baik hasil belajar siswa; C). Pelaksanaan home visit service dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Semakin baik pelaksanaan layanan kunjungan rumah dan motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji dampak pelaksanaan program home visit terhadap ⁶⁵ hasil belajar siswa sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan serta tempat dan waktu pelaksanaannya. Penelitian ketiga oleh

Rizma Bighum Halida Ziah dan Erny Roesminingsih (2019) yang berjudul “Pelaksanaan program kunjungan keluarga di ¹⁶ Minu Trate Putri Gresik untuk mengoptimalkan hasil belajar”. Penelitian ini mendeskripsikan dan menentukan layanan bimbingan dan konsultasi dalam pelaksanaan rencana kunjungan rumah. ⁴⁵ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Gunakan teknologi ¹⁶ yang bertujuan untuk memilih objek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru BK, guru kelas, orang tua, dan siswa. Pengumpulan data lapangan dilakukan melalui wawancara, observasi dan pencatatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui home visit MINU Trate Putri Gresik terdapat cara khusus untuk mengoptimalkan hasil belajar dan mengatasi permasalahan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kunjungan rumah disiapkan oleh guru BK dengan pendampingan tenaga pendidik, 2) kunjungan rumah untuk mencari dan menyampaikan informasi siswa, dan membentuk komitmen keluarga untuk

mengoptimalkan hasil belajar siswa, 3) evaluasi meliputi evaluasi hasil dan Ada dua jenis evaluasi proses. 4) Formulir tindak lanjut kunjungan rumah untuk memberikan konseling dan bantuan pribadi bagi siswa. Kesamaan penelitian ini terletak pada kesamaan yang digunakan dalam rencana kunjungan primer dan kesamaan yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitian serta teknik pengumpulan data.

Pada penelitian keempat, penelitian keempat berjudul "Implementasi kunjungan rumah" ¹ dalam upaya meningkatkan pembelajaran PAI di SDIT Alazhar Kediri. Ini adalah studi kualitatif. Ada penemuan penelitian ini. Pertama, implementasi kunjungan rumah di SDIT Alazhar ¹ Kediri terdiri dari perencanaan, organisasi, implementasi dan evaluasi. Kedua, hasil survei ini meliputi: SDIT Alazhar Kediri ¹ adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran untuk menekankan aspek-aspek latihan kognitif, emosional dan mental. Berkomitmen intensif. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama dengan penggunaan kunjungan berbasis rumah, dan hal yang sama menyoroti aspek kognitif tetapi metode penelitian yang diterapkan oleh para peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif di mana.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 ⁵¹ Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah mencari perubahan tingkah laku si pembelajar. Selain hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa, perubahan perilaku juga diperoleh sebagai hasil belajar. Menurut (Slameto, 2010:10) ¹⁸ secara psikologis belajar adalah suatu

proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

Perubahan perilaku akan tercermin dalam semua aspek perilaku. Dari pernyataan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil merupakan rangkaian bukti dari kegiatan yang telah dilakukan. Namun, untuk mencapai hasil yang positif, kita harus bekerja keras untuk mencapai hasil yang diinginkan. Serta kemampuan individu dan kolektif. Menurut (Slameto, 2010: 54), belajar adalah suatu proses dimana individu memperoleh perubahan-perubahan baru dalam tingkah laku secara keseluruhan. Dari sudut pandang para ahli tersebut, hasil belajar jelas merupakan hasil dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh siswa milik siswa tersebut merupakan penentu akhir dari rangkaian kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa di dalam kelas setelah menerima pelajaran atau tes yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Bloom (Sudjana, 2010:22) membagi hasil belajar menjadi tiga area, yaitu area kognitif, area emosional, dan area psikomotor.

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif berdasarkan taksonomi bloom (Sudjana, 2010: 22) berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

- a) Pengetahuan merupakan tingkat kognitif terendah dari jenis hasil belajar, tetapi hasil belajar ini merupakan syarat untuk jenis hasil belajar berikutnya.

b) Penerapan adalah penerapan ²⁸ abstraksi (ide, teori atau orientasi teknis) pada situasi baru (situasi khusus dan khusus).

c) Analisis (analisis) ⁴⁵ adalah usaha untuk mengelompokkan sesuatu ke dalam unsur-unsur atau bagian-bagian untuk memperjelas susunannya.

d) Pemahaman yang menyeluruh ² (comprehension) adalah hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan. Dalam hal ini, mampu memahami yang diperlukan (integral) adalah menyatukan beberapa elemen atau bagian secara integral.

e) Evaluasi terdiri dari pengambilan keputusan tentang nilai sesuatu dalam hal tujuan, ide, metode kerja, solusi atau metode berdasarkan kriteria tertentu.

² Menurut Vygotsky (Santrock, 2010: 60) ada tiga klaim didalam pandangannya antara lain :

a) Melalui evaluasi dan analisis dalam proses perkembangan, kemampuan kognitif anak dapat dipahami.

² b) Kemampuan kognitif untuk menggunakan kata-kata, bahasa dan perantara ucapan sebagai alat untuk membantu anak merancang kegiatan dan memecahkan masalah.

c) Kemampuan kognitif dipengaruhi oleh hubungan sosial, latar belakang sosial dan latar belakang budaya masyarakat.

2

Kisi-kisi dari penilaian aspek kognitif adalah sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

a) Pengetahuan

- Siswa dapat mengidentifikasi pahlawan yang berperan dalam mendeklarasikan kemerdekaan.
- siswa dapat menyebutkan tempat dan tanggal acara.
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pahlawan Proklamasi Kemerdekaan.

b) Pemahaman

- Siswa dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan.
- Siswa dapat memberikan contoh sikap menghargai jasa pahlawan.

1. Ranah afektif

2

Menurut Sudjana (2010:29), ranah emosional berkaitan dengan sikap dan nilai. Jenis hasil belajar emosional tampak dalam berbagai perilaku, seperti penekanan pada kurikulum, disiplin, motivasi belajar, rasa hormat terhadap guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Berbagai jenis domain emosional digunakan sebagai hasil belajar, antara lain:

- a) Receive (menerima/menghadiri) mengacu pada kepekaan menerima rangsangan eksternal, yang dapat berupa masalah, situasi, gejala, dan dapat juga mencakup kesadaran dan keinginan untuk menerima rangsangan. Jawaban (*responding*) yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap

rangsangan yang datang dari luar. Hal ini meliputi ketepatan reaksi, perasaan, dan kepuasan dalam menjawab rangsangan dari luar.

- b) Valuasi, yaitu nilai dan keyakinan terhadap stimulus, seperti kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman menerima nilai, dan pengakuan nilai-nilai tersebut.
- c) Organisasi, yaitu pengembangan nilai-nilai dalam suatu organisasi, seperti hubungan antara nilai-nilai dengan nilai-nilai lain, konsolidasi, nilai-nilai prioritas, dll.
- d) Ciri-ciri nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai seseorang, mempengaruhi kepribadian dan pola perilakunya.

Kisi-kisi dari penilaian aspek afektif adalah sebagai berikut:

- a) Para siswa di bagian penerimaan berusaha sebaik mungkin untuk mengerjakan pekerjaan rumah mereka dengan teliti, teliti, dan teratur, para siswa dapat mengatur waktu mereka dengan baik.
- b) Answer Siswa dapat mengorganisasikan sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.
- c) Asesmen siswa mampu memverifikasi dan bertanggung jawab atas tugas yang telah dikerjakan.

2. Ranah Psikomotor

Menurut sudjana (2010: 30) Hasil belajar psikomotor muncul dalam bentuk keterampilan pribadi dan mobilitas. Tingkatan keterampilan ini meliputi :

- a) Gerakan refleks (keterampilan yang terdapat pada gerakan involunter).
- b) Keterampilan motorik dasar.

- c) Keterampilan persepsi, termasuk perbedaan visual, pendengaran dan gerakan.
- d) Keterampilan berpindah, dari keterampilan sederhana ke keterampilan yang lebih kompleks.
- e) Kompetensi di bidang fisik, seperti kekuatan harmoni dan tekad.
- f) Keterampilan yang berhubungan dengan komunikasi tanpa penalaran, seperti gerakan ekspresif dan eksplanasi.

²
Kisi-kisi dari penilaian aspek afektif adalah sebagai berikut:

- a) Tindakan refleksi meliputi gambar terampil dan keterampilan mewarnai untuk menghasilkan kreativitas.
- b) Keterampilan gerak ² dasar menggunakan media. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Mengutip dari Wasliman (Susanto, 2014:12), hasil belajar siswa diyakini merupakan hasil interaksi dari ²¹ berbagai faktor yang mempengaruhi, yaitu:

- 1) Faktor internal; faktor yang berasal dari siswa dan mempengaruhi kemampuan belajarnya, seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan pendidikan.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar siswa dan ² mempengaruhi hasil belajar, antara lain keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut Djamarah (2010: 109), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan antara lain:

- 1) Tujuannya adalah bahwa tujuan tersebut dicapai dalam semua kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Tujuannya akan mempengaruhi keberhasilan guru mengajar siswa.
- 2) Guru keterampilan guru mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan pembelajaran. Setidaknya, keberhasilan pendidikan dan pembelajaran yang diproduksi berbeda, dan kesuksesan siswa mengendalikan bahan berkaki yang diberikan oleh guru.
- 2) Aspek biologis, intelektual dan psikologis karakteristik mempengaruhi kegiatan pendidikan dan kegiatan belajar. Selain itu, sikap dan kepentingan anak-anak yang berbeda dari pelajaran akan membawa hasil belajar.
- 4) Pendidikan kegiatan pendidikan, pendekatan dan kegiatan mengajar yang mengandung guru yang menggunakan metode pendidikan kegiatan mengajar dapat mempengaruhi kesuksesan pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Alat bahan dan evaluasi untuk mengajukan pertanyaan sebagai bahan dan alat evaluasi dapat memengaruhi keberhasilan pendidikan dan pembelajaran. Validitas dan keandalan hasil dari hasil evaluasi digunakan untuk menentukan tingkat pendidikan dan pembelajaran yang sukses.
- 6) Evaluasi atmosfer evaluasi atmosfer akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan pembelajaran, sistem evaluasi, sistem evaluasi, sistem evaluasi, sistem evaluasi, dan sistem evaluasi.

2 Berdasarkan penjelasan di atas, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang datang dari dalam diri

siswa yang paling utama adalah kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar yang dicapai. Namun, faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik, dan faktor psikis, juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Baik faktor internal maupun faktor eksternal, keduanya saling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jangan sampai ada salah satu faktor yang menghambat faktor lainnya. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut harus bisa saling mendukung agar dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal.

2.2.2 Home Visit

1. Pengertian *Home Visit*

Secara bahasa, kata rumah berasal dari kata benda yang berarti rumah. Rumah adalah tempat tinggal (tempat tinggal siswa, orang tua atau wali siswa), dan home visit berasal dari arti kunjungan, dan metode adalah cara yang digunakan. Dengan kata lain, home visit adalah kunjungan ke rumah siswa untuk membantu menyelesaikan masalah siswa, dan kunjungan semacam ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang siswa. Salah satu cara agar semua aspek perkembangan anak dapat terus dipantau agar kegiatannya dapat terlaksana dengan baik adalah dengan mengunjungi rumah siswa. Nirmala & Annuar (2021: 1058) mengemukakan bahwa guru menerapkan strategi kunjungan rumah untuk menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan orang tua dan anak.

Pelaksanaan home visit dapat menggantikan pemantauan perkembangan anak di rumah, sehingga dapat mewujudkan aktivitas anak dan peran orang tua dalam

membimbing anak saat belajar di rumah. Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat dipantau melalui tugas dan kegiatan kunjungan rumah. Kunjungan rumah dilakukan agar orang tua memahami apa yang harus dilakukan orang tua untuk mendukung pengembangan potensi, minat dan bakat siswa di rumah (Nirmala & Annuar, 2021:1054).

Berdasarkan uraian di atas, mengenai pengertian kunjungan rumah, dapat disimpulkan bahwa kunjungan rumah dilakukan dengan satu atau lebih cara dengan mengunjungi rumah siswa. Tentunya tujuan dari kunjungan ini adalah untuk memahami atau menindaklanjuti kegiatan konsultasi terkait permasalahan yang dihadapi siswa, kegiatan konsultasi ini didiskusikan dengan orang tua untuk mencari solusi terbaik. Oleh karena itu, saat melaksanakan kunjungan rumah, diharapkan guru dan orang tua dapat menjaga keterbukaan dan kerukunan agar dapat memberikan solusi terbaik kepada siswa.

38 2. *Home Visit* Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Menurut Rachman (2020:483), tempat yang biasa digunakan sebagai lingkungan belajar adalah ruang kelas yang didesain dengan baik agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan sebaik-baiknya. Namun, selama masa pandemi, pembelajaran di kelas tidak bisa berlangsung seperti biasa dan harus dilakukan di rumah. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di rumah, guru menggunakan metode pembelajaran.

Orang tua kurang memahami perkembangan anak, sehingga membutuhkan lembaga yang dapat membantu memberikan stimulasi dan memantau tahapan perkembangan anak. Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, anak dan guru

pakai masker, ada yang pakai masker, dan update kunjungan rumah guru (kunjungan rumah) untuk terus mengoptimalkan pembelajaran (Rachman, 2020: 8182). Pembelajaran offline/offline (offline) melalui kunjungan rumah dapat dilakukan dengan menggunakan modul dan LKS belajar mandiri, buku teks cetak, alat peraga, dan media di sekitar lingkungan rumah. Kunjungan rumah guru adalah proyek sekolah untuk mencegah anak-anak mengerjakan pekerjaan rumah mereka terus menerus. Konsep kunjungan rumah adalah mempertemukan anak dalam satu rumah dimana jumlah anak yang disepakati dibatasi 5 orang, menjaga kesepakatan kesehatan dan jarak.

3. Tujuan *Home Visit*

Menurut Husna (2016: 86), Adapun tujuan *home visit* dibagi menjadi dua, yaitu

1) Tujuan umum

Secara umum, kunjungan rumah dirancang untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat tentang masalah yang dihadapi siswa, dan untuk merencanakan kontak dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang setinggi-tingginya. Beberapa tujuan pelaksanaan rencana kunjungan rumah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memperoleh data penting tentang riwayat hidup siswa dan keluarganya, baik berupa data baru maupun dengan memverifikasi keakuratan data yang diperoleh dengan teknologi lain.
2. Pelajari lebih lanjut tentang lingkungan kehidupan sehari-hari siswa di rumah, termasuk fasilitas belajar yang dapat digunakan siswa dan sumber

ketidakmampuan belajar¹ di rumah. Hal ini juga berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa, waktu belajar, kemandirian dan motivasi belajar

3. Jika siswa perlu bekerja sama dengan orang tua atau wali, diskusikan masalah siswa. Hal ini ada hubungannya dengan lingkungan keluarga, sikap orang tua terhadap sekolah dan sikap mereka terhadap pacaran. Harapan orang tua terhadap sekolah berkaitan dengan perkembangan anak-anaknya. Membangun hubungan antara Lembaga keluarga, sekolah, dan masyarakat¹ melalui citra yang baik dalam mendidik anak-anak. Dalam hal ini perlu keterbukaan dalam hal komunikasi sehingga antara sekolah, lingkungan, keluarga, dan masyarakat tetap mempunyai hubungan yang baik.

⁶ 2) Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan kunjungan rumah berkaitan dengan fungsi pembinaan. Misalnya dalam hal pemahaman fungsi, kunjungan rumah dirancang untuk lebih memahami kondisi siswa, keluarga dan keluarga. Mengaktifkan masalah siswa untuk dipahami dan bekerja untuk mengatasinya dapat mencegah masalah berulang dan dapat terus melakukan fungsi pengembangan dan pemeliharaan serta promosi. Oleh karena itu, kunjungan rumah akan memudahkan guru⁶ dalam menyelesaikan masalah siswa, dan masalah siswa akan cepat teratasi, karena masalah siswa diselesaikan secara kompleks dari siswa, keluarga, dan lingkungan sosial. Sehingga tercapai dua tujuan kunjungan rumah terakhir.

4. Manfaat Home Visit

Husna (2016: 87),¹ Kegiatan home visit memiliki beberapa manfaat terutama bagi pihak sekolah dan keluarga antara lain:

1. Munculnya kesamaan visi orang tua siswa terhadap sekolah ,
2. Adanya dukungan orang tua siswa terhadap program sekolah . dukungan ini meliputi aspek pemberian layanan serta dalam hal kegiatan manajemen.
3. Munculnya partisipasi orang tua terhadap sekolah
4. Adanya kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam menyelesaikan masalah masalah siswa disekolah.
5. Munculnya rasa ikut memiliki dalam menyukseskan program Pendidikan,
6. Melancarkan program-program sekolah baik sekarang maupun yang akan datang.

5. Komponen Home Visit

Ada tiga komponen pokok berkenaan dengan home visit, menurut Rini

Wijayanti (2018: 16) yaitu:

1) Kasus.

Kunjungan rumah difokuskan pada penanganan kasus yang dialami oleh siswa yang terkait dengan faktor-faktor keluarga. Kasus siswa terlebih dahulu dianalisis, difahami, disikapi, dan diberikan perlakuan awal tertentu dan selanjutnya diberikan pelayanan bimbingan belajar yang memadai.

2) Keluarga.

Keluarga yang menjadi fokus kunjungan rumah meliputi kondisi-kondisi yang menyangkut:

- a) Orang tua atau wali siswa.
- b) Anggota keluarga yang lain.
- c) Orang-orang yang tinggal dalam lingkungan keluarga

d) Kondisi fisik rumah, isinya, dan lingkungannya.

e) Kondisi ekonomi dan hubungan sosial emosional yang terjadi dalam keluarga.

11 Semua kondisi yang terkait dengan keluarga sebelumnya akan dianalisis dan diverifikasi berdasarkan pertanyaan kasus siswa dan dirinya sendiri. Juga, pantau hubungan antara kondisi ini.

3) Guru

6 Guru merupakan perencana, pelaksana, dan pengguna hasil kunjungan rumah. Selama pelaksanaan home visit ini, terlihat jelas bahwa masalah belajar dari siswa tersebut dikelola oleh anggota keluarga siswa di bawah bimbingan dan pemahaman dari tutor. Keluarga siswa akan memperoleh perkembangan guru dalam hal persepsi, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap selama pelaksanaan kunjungan rumah. Semua kunjungan rumah berhubungan langsung dengan layanan konseling.

6. Teknik Pelaksanaan Home Visit

6 Menurut Rini Wijayanti (2018: 17) Hal yang terkait dengan teknik kunjungan rumah adalah:

- a. Bentuk, kunjungan rumah dapat dilakukan berdasarkan lapangan dan bentuk politik.
- b. materi ini Ketika merencanakan kunjungan rumah, guru menyiapkan informasi dasar siswa dan materi yang harus diketahui 31 orang tua dan anggota keluarga lainnya, dan melampirkan catatan, tidak melanggar prinsip kerahasiaan siswa

dan hanya digunakan untuk memperdalam masalah dan selesaikan prosesnya. .

- c. Peran siswa Partisipasi siswa dalam kunjungan rumah memerlukan persetujuan siswa untuk mengatur kunjungan rumah.
- d. kegiatan dalam hari ⁶ Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh supervisor selama kunjungan rumah adalah wawancara dan observasi dengan izin pemilik
- e. Undangan keluarga. Jika ini tidak memungkinkan, undangan keluarga dapat digunakan sebagai pengganti kunjungan rumah.
- f. Waktu dan tempat, waktu dan waktu kunjungan rumah tergantung pada perkembangan proses pengabdian siswa.
- g. evaluasi, jika hasil kunjungan rumah ditemukan, harus dilakukan evaluasi.

Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa teknologi home visit adalah : bentuk, bahan data yang spesifik dan rahasia serta rencana yang dibuat di lapangan dan kebijakan, dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh informasi dan data, dan strukturnya wajar oleh dosen pembimbing .

7. Tahap pelaksanaan ⁵⁶ home visit

Ada beberapa tahap yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program *home visit* menurut Husna (2016: 89) antara lain:

1. Tahap persiapan atau perencanaan

¹ Pada tahap persiapan, guru terlebih dahulu harus mengetahui tujuan dari pelaksanaan *home visit*. Tujuan dari *home visit* yang akan dilakukan oleh guru salah satunya untuk mengetahui latar belakang lingkungan belajar siswa di rumah. Guru juga perlu mengumpulkan data tentang siswa yang berupa alamat, pekerjaan orang tua, dan data-data pendukung terkait lingkungan keluarga siswa. Data ini berfungsi sebagai alat untuk pemetaan rumah yang akan dikunjungi. Hal ini dapat digunakan oleh guru untuk membuat kegiatan *home visit* lebih efisien, sehingga dalam satu kali kunjungan guru dapat mengunjungi beberapa siswa jika para siswa tersebut berada dalam satu daerah tempat tinggal yang sama. ¹ Dalam tahap persiapan selain menentukan tujuan *home visit* guru juga harus menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan *home visit*.

¹ 2. Tahap pelaksanaan *home visit* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa

²⁹ Pada tahap ini guru mengumpulkan data sebanyak siswa, dan guru harus dapat membangun kepercayaan orang tua siswa kepada siswa dengan menyampaikan tujuan kunjungan rumah, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Guru juga harus memperhatikan efisiensi waktu agar kunjungan rumah fokus pada tujuan dan tidak menyita waktu terlalu banyak. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sangat penting bagi guru untuk memperhatikan keterampilan mengajar mata pelajaran secara efektif dan

dapat dipahami sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya.
Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Tahap evaluasi

Guru menilai kelengkapan dan kegunaan hasil kunjungan rumah dalam mengelola masalah belajar siswa. Hal ini diperlukan agar dapat bermanfaat bagi guru dan siswa itu sendiri melalui hasil belajar kunjungan rumah. Oleh karena itu, dalam proses penilaian ini, guru dapat memahami kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa, serta metode untuk memecahkan masalah tersebut.

Dalam proses tindak lanjut, guru menggunakan hasil kunjungan rumah sebagai pedoman untuk memecahkan masalah belajar siswa. Hal ini dilakukan setelah guru dan orang tua mendiskusikan situasi belajar anak di rumah dan sekolah. Selain itu untuk masalah belajar siswa, guru juga dapat menggunakan hasil kunjungan rumah sebagai alat untuk memotivasi siswa, karena sudah mengetahui hal-hal yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

8. Faktor penghambat pelaksanaan program *home visit* menurut Husna (2016: 97).

1) Faktor pendukung

a. Lingkungan keluarga

Siswa yang belajar akan dipengaruhi oleh keluarga dalam hal pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, dan status ekonomi keluarga. Cara yang baik adalah dengan membimbing anak dalam keadaan

nyaman. Agar anak berhasil dalam belajar, anggota keluarga harus memiliki hubungan yang baik. Selain itu, agar anak dapat belajar dengan baik, perlu diciptakan lingkungan keluarga yang damai dan santai. Hal ini juga didukung dengan fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar anak.

b. Lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar ini, mencakup beberapa hal yakni metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa dan tugas rumah. Dalam hal ini diperlukan Kerjasama yang baik dengan orang tua. Hal ini karena program-program yang ada disekolah tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya peran orang tua dan sekolah.

c. Lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi pembelajaran ini meliputi beberapa aspek yaitu, metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-murid, hubungan murid-murid, dan pekerjaan rumah. Dalam hal ini diperlukan kerjasama yang baik dengan orang tua. Hal ini karena tanpa peran orang tua dan sekolah, rencana sekolah yang sudah ada tidak akan terlaksana dengan baik.

2. Faktor penghambat

a. Terbatasnya pengawasan pihak sekolah

Pihak sekolah khususnya guru tidak bisa selalu memantau atau mengawasi perilaku siswa di luar sekolah. Selain itu guru di luar tidak mengetahui baik buruk lingkungan tempat tinggal siswa terutama sekali

orang tua atau keluarga yang sangat ¹ memegang peranan penting dalam pembinaan akhlakul karimah siswa (Muhaimin, 2002: 201).

¹ Dalam hal ini guru memerlukan kerjasama dengan keluarga siswa serta mengetahui lingkungan belajar siswa dengan baik sehingga dapat terus memperoleh informasi terkait dengan perkembangan siswa di rumah. Orangtua siswa juga diharapkan senantiasa memantau putra putrinya sehingga perilaku mereka tetap terkontrol dan terhindar dari pengaruh lingkungan yang kurang baik.

b. Kesadaran para siswa.

Beberapa siswa mungkin tidak ¹ memahami pentingnya belajar ¹ dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari kurangnya minat mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. ¹ Dalam hal ini, guru harus berkomunikasi dengan orang tua tentang strategi yang dapat membuat anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Amalia, 2016: 99).

¹ c. Guru tidak berkemauan keras dalam kegiatan home visit

Guru memiliki serangkaian tugas. Hal ini dapat dicerminkan dengan melakukan kegiatan mengajar di kelas, menyelesaikan pengelolaan kelas, melakukan evaluasi siswa, dan memberikan motivasi yang sangat baik kepada siswa. ¹ Kunjungan rumah merupakan salah satu tantangan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan sosial (Amalia, 2016:101). Namun, ¹ mengingat banyaknya tugas lain yang harus diselesaikan guru, hal ini tidak mudah bagi guru. Jika ¹ guru tidak memiliki kemauan yang kuat untuk

mencapai hasil yang memuaskan dalam kunjungan rumah ini, maka kunjungan rumah ini merupakan hal yang sangat sulit.

d. Faktor geografis dan cuaca.

Keadaan geografis dan cuaca¹ menentukan maksimal tidaknya kegiatan home visit dalam aspek ketepatan waktu. Peneliti melihat keterkendalaan transportasi bagi siswa yang bertempat tinggal di daerah pegunungan serta ditambah dengan ketidak akuratan data alamat siswa yang tersedia. Siswa yang lokasi tempat tinggalnya jauh serta kurang memungkinkan untuk dikunjungi (Amalia, 2016: 103).

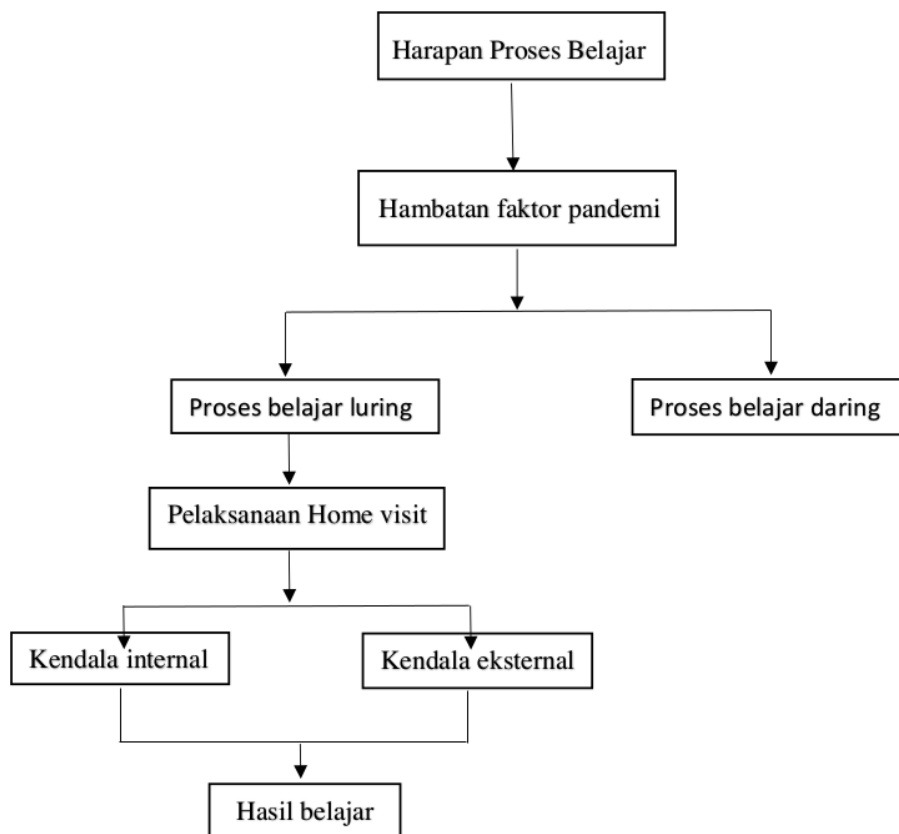
2.3 Kerangka berpikir

Penelitian ini menganalisis dampak pelaksanaan rencana kunjungan rumah¹² terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Desa Boro Jalan Sangga.⁷⁶ Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan sehingga terjadi perubahan sistem pembelajaran, saat ini banyak sekolah yang gencar melakukan pembelajaran online dan offline (dengan sistem distribusi). Namun, pembelajaran online terbatas karena kurangnya layanan dukungan. Pembelajaran online yang menyebabkan sebagian besar siswa mengeluh terkait dengan rendahnya efisiensi penyampaian materi pembelajaran tidak mudah dipahami dan dibatasi oleh sistem online.

Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi penelitian kualitatif. Peneliti akan mengumpulkan data dari judul-judul yang digunakan oleh peneliti melalui³¹ metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Penelitian

ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pelaksanaan rencana kunjungan rumah terhadap kualitas hasil belajar siswa Kelas IV

Desa Boro kecamatan Sanggar, sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan rencana kunjungan rumah dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa Desa Boro, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.



2.3 Skema Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2012: 1) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan peneliti sebagai alat utama untuk mengkaji keadaan objek alam, dan menggabungkan teknik pengumpulan data untuk analisis data. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sugiyono (2012:2) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, untuk menjadi alat, peneliti harus memiliki jangkauan yang lebih lengkap, jelas dan bermakna. kualitas hasil belajar tahun pelajaran 2020/2021 dengan melaksanakan rencana kunjungan rumah kepada siswa kelas IV di Desa Boro, kecamatan Sanggar.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro yang bertempat di Desa Boro kecamatan Sanggar Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Alasan peneliti mengambil sampel di kedua sekolah tersebut dikarenakan jarak antara dua sekolah berdekatan, dan karakteristik siswanya hampir sama. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada bulan april 2021.

¹⁵ 3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata atau penjelasan, di mana data diperoleh dari teks yang diperoleh dari sumber data yang terkait dengan hasil belajar adalah data yang diperoleh dari sumber data melalui kunjungan rumah dengan saat ini Hasil Belajar, mSekolah Dasar Kelas IV SDN 1 dan SDN 2 Boro kecamatan Sanggar.

Sumber Data Primer Penelitian ini langsung dibawa oleh para peneliti melalui pengamatan dan kegiatan wawancara dalam kualitas studi siswa kelas IV melalui program kunjungan. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dari orang tua, guru, siswa dan siswa. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang ada melalui aktivitas dokumen.

3.4 Metode Pengumpulan Data

⁴⁹ 3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan objek dan tema yang akan peneliti laksanakan berupa data penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

3.4.2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumen yang digunakan oleh peneliti dan pembaca umum untuk mengumpulkan data. Tujuannya untuk melihat dokumen izin belajar

tatap muka di berbagai daerah untuk memahami sejarah berdirinya dan lokasi SDN, visi, misi dan tujuan SDN 1 dan SDN 2 Boro. Selain itu juga terekam dalam bentuk gambar pelaksanaan kegiatan rencana home visit. selama pandemi Covid19 dan hasil belajar siswa kelas IV yang akan dijadikan bahan survei.

3.4.3 Observasi

Penelitian ini¹⁵ menggunakan teknik observasional untuk melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan kunjungan rumah di masa pandemi Covid19. Peneliti menganut tipe observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hanya melihat dan mengamati objek penelitian dan⁴² tidak ikut serta dalam kegiatan objek penelitian. Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai acuan pengamatan untuk mencapai tujuan penyelidikan.

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012:59) mengemukakan bahwa alat⁷⁵ atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam⁷ pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh pedoman wawancara, pedoman observasi, alat perekam, dan alat dokumentasi untuk memudahkan pengumpulan dan pengumpulan data.

3.5.1 Lembar Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknologi wawancara tertulis bebas, dimana indikator masalah dirumuskan¹¹ sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tujuan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang dampak kunjungan

rumah terhadap kualitas ²⁵ hasil belajar siswa kelas IV SD. Informasi untuk ²⁰ penelitian ini diperoleh dari berbagai siswa kelas empat. Saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai referensi.

¹⁵
Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
¹	Latar Belakang Pelaksanaan	1. Bagaimana pelaksanaan home visit 2. Bagaimana proses penilaian ²⁴ il belajar 3. Apa saja kendala kendala yang dihadapi oleh ¹⁶ guru dalam pelaksanaan program home visit ?	
²	Pelaksanaan Program Home Visit	⁷ 1. Tahap Persiapan 2. Tahap Pelaksanaan 3. Tahap Evaluasi	

3.5.2 Lembar Observasi

Penelitian ini ¹⁵ menggunakan teknik observasi untuk melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan kunjungan rumah di masa pandemi Covid19. ²⁹ Peneliti menggunakan tipe observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hanya melihat dan mengamati objek penelitian, dan ⁴² tidak ikut serta dalam kegiatan objek penelitian. Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai acuan observasi ¹¹ untuk mencapai tujuan penyelidikan. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1	Latar Belakang Pelaksanaan	1) Bagaimana pelaksanaan home visit 2) Bagaimana proses ²⁴ nilaian hasil belajar 3) Apa saja kendala ¹⁶ kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan program home visit ?	
2	Pelaksanaan Program Home Visit	⁷ 1) Tahap Persiapan 2) Tahap Pelaksanaan 3) Tahap Evaluasi	

3.5.3 Lembar Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan lembar dokumen berupa contoh soal, dokumen informasi, hasil belajar, dan jadwal pelaksanaan kegiatan rencana kunjungan rumah.

²⁵3.5.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknologi triangulasi. Menurut Suginata (2012: 327) karena tiga survei segitiga digunakan. Survei Triangular Sumber penelitian ini berbeda dan dijelaskan dan mengklasifikasikan respons yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi seni ¹⁸dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa dan membandingkan data pada implementasi program rumah dari berbagai ⁵⁸teknik pengumpulan data yang digunakan. Dengan kata lain, pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi waktu dalam penelitian ini

dilakukan wawancara dan observasi dengan pertanyaan yang sama dengan waktu yang berbeda.

Menurut Sugiono (2012: 89), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Metode terdiri dari mengorganisasikan data dalam kategori, mendeskripsikannya dalam satuan, mensintesisnya dan menyusunnya. Di bawah Mode, pilih mana yang akan digunakan. Hal-hal penting untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh Anda dan orang lain.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 91) mengemukakan 3 langkah dalam analisis data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Sugiyono (2012:92) berpendapat bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu, pengurangan 4.444 data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah scaling down, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menampilkan atau menyajikan data. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 95) menegaskan bahwa teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan menampilkan data, Anda dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang Anda ketahui.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dari teknologi analisis data adalah tahap penyelesaian data. Hasil penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hasil survei dapat berupa deskripsi atau deskripsi, yang sebelumnya tidak jelas tetapi menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah dampak pelaksanaan rencana kunjungan rumah bagi siswa kelas IV di Desa Boluo Jalan Sanggar tahun pelajaran 2020/2021 terhadap kualitas hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini mengacu pada kualitas hasil belajar yang dilaksanakan melalui pelaksanaan program home visit siswa tingkat empat di Desa Boluo Kecamatan Sangar, tahun ajaran 2020/2021 saat kegiatan home visit dimulai. Hasil penelitian yang disampaikan berdasarkan latar belakang pelaksanaan rencana kunjungan rumah, proses pelaksanaan kunjungan rumah SDN 1 dan SDN 2 Boro, mengevaluasi rencana kunjungan rumah melalui proses pembelajaran rencana kunjungan rumah, proses hasil belajar, dan mengevaluasi aspek kognitif siswa dalam rencana kunjungan rumah. Hasil belajar, kendala apa yang dihadapi guru dalam kunjungan rumah SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021. Data yang diberikan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan pencatatan. Data wawancara berasal dari subjek penelitian tentang SDN 1 dan SDN 2 boron.

Pelaksanaan pembelajaran home visit dilakukan sebagai upaya mengoptimalkan proses belajar mengajar dimasa pandemic covid-19. Dimana pada masa pandemic awalnya kedua sekolah tersebut SDN 1 dan SDN 2 boro melaksanakan pembelajaran secara daring dan luring hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak kepala sekolah di kedua sekolah tersebut,

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 boro, ibu Marwah, S.Pd.SD yang menyatakan bahwa :

"Pada awal mulai pandemi, kami menggunakan untuk belajar online dan offline selama satu semester."

Gunakan dua metode belajar untuk belajar. Gunakan aplikasi Whatsapp untuk mendistribusikan tugas dan materi kepada siswa dengan ponsel dan siswa tanpa smartphone melalui Internet, dan untuk mendistribusikan tugas dan materi secara offline melalui siswa yang menyelesaikan tugas dan mengumpulkan tugas. Hal tersebut sesuai juga dengan yang di tuturkan oleh pihak kepala sekolah SDN 2 ibu Suhartati Thalib, S.Pd.SD :

"Pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa yang memiliki handphone melalui grup whatsapp. Jika siswa tidak memiliki ponsel, kami akan meminta mereka datang ke sekolah untuk mengambil pekerjaan rumah."

PR pembelajaran disebabkan kurangnya keterampilan aplikasi pembelajaran teknis dan virtual, serta rendahnya tingkat ekonomi masyarakat sekitar, sehingga banyak siswa tidak memiliki ponsel, dan pembelajaran online memiliki kendala seperti pembelajaran online yang membutuhkan biaya Internet . , Kemudian jaringan internet terkadang sulit dijangkau, tingginya biaya pembelian biaya Internet berarti tidak mungkin untuk belajar yang terbaik melalui kursus online.

23

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Proses Pelaksanaan Home Visit

23

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diperoleh

44

data terkait proses pembelajaran melalui program home visit pada siswa kelas IV

8

di SDN 1 dan SDN 2 Boro kecamatan sanggar dengan tahapan sebagai berikut :

a. Tahapan persiapan

Pada tahap persiapan, sebelum guru melakukan kunjungan rumah ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu:

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar sesuai dengan jarak tempat tinggal siswa. Pengelompokan dilakukan dengan mengelompokkan siswa di dekat rumah sehingga guru dapat melakukan kunjungan rumah. Temuan ini berasal dari pengamatan peneliti. Dua guru dari kedua sekolah tersebut juga menyatakan pendapat yang sama, seorang guru boron SDN 1 dan seorang guru boro SDN 2.

1. Tahap persiapan pembelajaran SDN 1 Boro

Pertama wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Boro ibu Marwah, S.Pd.SD pada kutipan wawancara berikut

"Jika pengelompokannya adalah kelompok belajar, maka kita mengelompokkan menurut siswa yang tinggal di tempat yang sama dan kemudian kita mengelompokkan siswa dengan rumah yang sama dalam kelompok belajar. "

Tabel 4.1 Nama dan Alamat Siswa SDN 1 Boro

No	Nama Siswa	Alamat
1	Ainun Mardiah	Boro
2	Ana Mariana	Boro
3	Arini	Boro
4	Aura Uswatun Hasanah	Boro
5	Ayatul Kusna	Boro
6	Fitri Ramadani	Boro

7	Jumratu Aulia	Boro
8	Karunia	Boro
9	Lestari	Boro
10	Lestari Putri	Boro
11	Lisnawati	Boro
12	M. Afriansah	Boro
13	Melisa	Boro
14	Putra	Boro
15	Raihan	Boro
16	Riska Partisia	Boro
17	Riski Pratama	Boro
18	Safaga	Boro
19	Tawa	Boro

Selanjutnya guru membuat jadwal kunjungan untuk setiap siswa dalam kelompok belajar. Setiap kelompok menerima wawancara dari satu guru dari setiap guru dalam mata pelajaran yang sama dalam waktu seminggu, dan salah satu guru mengunjungi dua atau lebih kelompok belajar dalam satu hari sesuai dengan kesepakatan guru, sekolah, dan siswa.

Tabel 4.2 Pembagian Kelompok dan Waktu Kunjungan

No	Kelompok	Keterangan
1	Kelompok A 1. Afdal 2. Ainun mardiah 3. Ana mariana 4. Arini 5. Aura uswatun hasanah 6. Tawa	07.30-09.00
2	Kelompok B 1. Ayatul kusna 2. Egi putra M 3. Fitri Ramadani 4. Idham 5. Jumratu aulia 6. Riski pratama	09.30-11.00
3	Kelompok C 1. Karunia 2. Lestari 3. Lestari putri 4. Lisnawati 5. M. afriansah	11.30-13.00
4	Kelompok D 1. Melisa 2. Putra 3. Raihan 4. Riska partisia 5. Safaga	13.30-15.00

2. Tahap persiapan pembelajaran SDN 2 Boro

wawancara dengan kepala sekolah SDN 2 Boro ibu Suhartati Thalib, S.Pd.SD

pada kutipan wawancara berikut :

10

“Mengenai pembagian kelompok belajar, kami membagi siswa ke dalam kelompok yang berbeda sesuai dengan jarak antara siswa dan rumahnya.”

Guru membagi kelompok belajar sesuai dengan kehadiran siswa untuk melaksanakan rencana kunjungan rumah. Kemudian guru membuat tabel dengan nama siswa dan alamat siswa untuk memudahkan guru membuat rencana belajar dan mudah menentukan kelompok belajar, sehingga guru juga dapat mempermudah waktu membuat kelompok belajar yang berisi banyak siswa dan siswa. dengan hubungan dekat. Dekat rumah anda, lokasi strategis, bisa dijadikan tempat belajar.

Tabel 4.3 Nama dan Alamat Siswa SDN 2 Boro

No	Nama	Alamat
1	Afan	Boro
2	Ana Ulfatunisa	Boro
3	Awan Darmawan	Boro
4	Awan Setiawan	Boro
5	Arbianti	Boro
6	Putri Amira	Boro
7	Anuf Humairah	Boro
8	Fitria Ningsih	Boro
9	Fitrah Sari	Boro
10	Mufida Salsabila	Boro
11	Nurul Aulia	Boro
12	Idhar	Boro
13	Muhammad Riski	Boro
14	Alya Haerunisa	Boro

15	Ferbiansyah	Boro
16	Safrin Mahdin	Boro

8

Selanjutnya guru membuat jadwal kunjungan untuk setiap kelompok belajar siswa. Setiap kelompok menerima wawancara dari seorang guru dari setiap guru pada mata pelajaran yang sama dalam waktu seminggu. Seorang guru mengunjungi dua atau lebih kelompok belajar dalam satu hari. Kelompok belajar adalah Kesepakatan dilanjutkan.

Tabel 4.4 pembagian kelompok dan waktu kunjungan

Kelompok	Nama Siswa	Keterangan
Cersil I	1. Afan 2. Ana Ulfatunisa 3. Awan Dermawan 4. Awan Setiawan	Jam (13.30-14.00)
Cersil II	1. Arbianti 2. Putri Amira 3. Anuf Humairah 4. Fitria Ningsih	Jam (14.30-15.00)
Cersil III	1. Fitrah Sari 2. Mufida Salsabila 3. Nurul Aulia 4. Idhar	Jam (15.30-16.00)
Cersil IV	1. Muhammad Riski 2. Alya Haerunisa 3. Febriansyah 4. Safrin Mahdin	Jam (16.30-17.00)

28

Guru membagikan siswa kelas IV kedalam beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 4 orang siswa yang urutan berdasarkan urutan nomor absensi. Kemudian guru membuat jam belajar yang berbeda di setiap kelompoknya.

Adapun berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa dalam satu hari guru bisa mengajar hingga empat kelompok dengan jam kunjungan berbeda. Dapat diketahui guru melakukan proses kegiatan belajar mengajar dalam satu hari bisa sekaligus empat kelompok agar semua siswa kelas IV dapat dengan rata mendapatkan materi pelajaran yang sama agar bisa maksimal tujuan mengajar
41 sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar yang sudah guru targetkan.

8 Guru menghubungi orang tua peserta didik dan menginformasikan akan dilakukan home visit yang akan dilakukan. Guru juga menginformasikan perlengkapan yang harus disiapkan dan digunakan selama pelaksanaan home, peserta didik 8 harus mengikuti protokol kesehatan dengan menggunakan masker atau face shield dan mencuci tangan atau menggunakan *handsanitizer*. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti dimana ditemukan peserta didik menggunakan masker dan *handsanitizer*. seperti yang diungkapkan Kepala sekolah SDN 1 Boro ibu Marwah, S.Pd.SD pada wawancara berikut

“saya menginformasikan di grup WA, bahwa pada saat home visit dilakukan siswa harus menggunakan masker dan disiapkan *handsanitizer* untuk membersihkan tangan”
(28062021)

Guru membuat grup *whatsapp* kelas untuk menginformasikan materi, tempat dan waktu kegiatan *home visit* akan dilakukan. Pelaksanaan *home visit* akan dilakukan kunjungan secara bergantian setiap rumah peserta didik dalam satu kelompok yang dilakukan agar anak memperoleh suasana baru. Hal tersebut sesuai dengan temuan peneliti pada observasi yang dilakukan, pada jadwal

kunjungan ke dua tempat kunjungan pada kelompok belajar bergantian ke rumah peserta didik yang lain dari kunjungan sebelumnya seperti yang diungkapkan kepala sekolah ibu Marwah, S.Pd.SD pada kutipan wawancara berikut

“Saya ada grup WA kelas untuk menginformasikan hari ini kunjungannya dikelompok siapa, dirumah siapa, jam berapa, pelajaran apa, dan untuk mengingatkan PR” (28062021)

²³ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, peneliti menemukan bahwa tahap persiapan pelaksanaan home visit yaitu terdiri dari pembagian kelompok belajar berdasarkan tempat tinggal peserta didik yang terdekat untuk memudahkan pelaksanaan home visit, kemudian guru membuat jadwal kunjungan untuk setiap kelompok belajar peserta didik. Dimana setiap kelompok memperoleh dua kali kunjungan dalam satu minggu, setelah itu ⁸ guru menghubungi orang tua peserta didik dan menginformasikan bahwa akan melakukan home visit. Setelah memperoleh persetujuan dari orangtua peserta didik, lalu guru membuat grup *Whatsapp* kelas untuk menginformasikan materi, tempat dan waktu kegiatan *home visit* akan dilakukan.

¹⁶ b. Tahap Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan home visit method, terlihat ⁷¹ guru dan peserta didik menggunakan masker dan membawa hand sanitizer untuk membersihkan tangan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini juga ⁸ dilakukan secara semi formal. Dimana Peserta tidak menggunakan seragam sekolah, adapun pakaian yang digunakan adalah ²⁰ pakaian sehari-hari yang sopan. Pada saat awal pembelajaran guru mengucapkan ⁸⁴ salam dan menanyakan kabar peserta didik, guru juga mengingatkan untuk tetap

menjaga kesehatan agar terhindar dari Covid-19, guru menanyakan kepada peserta didik apakah peserta didik sudah sarapan pagi dan menu sarapan apa yang mereka makan. Pada saat kegiatan terlihat bahwa peserta didik sangat antusias, dekat, dan akrab dengan gurunya. Setelah menyapa dan menanyakan kabar peserta didik, guru menanyakan tugas yang diberikan pada kegiatan *home visit* sebelumnya, tugas tersebut dikumpulkan dan diperiksa oleh guru. Terlihat ada beberapa peserta didik yang tugasnya belum selesai semuanya, dan guru menanyakan kenapa peserta didik tersebut tidak mengerjakannya dan menanyakan apa kendala yang di hadapi peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Setelah itu guru mengingatkan kepada peserta didik tersebut untuk mengerjakan tugas yang belum dikerjakan dan akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Setelah pemeriksaan tugas yang dikerjakan siswa diluar hari kunjungan, guru menyampaikan materi pembelajaran.

Pada saat pengamatan terlihat guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia. Pada saat penyampaian materi Bahasa Indonesia tema 7 tentang cerita fiksi, fabel, cerita rakyat dan legenda dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan. Guru menjelaskan pengertian dari keempat topik yang dibahas. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan media modul belajar mandiri dan lembar kerja. Pada saat pembelajaran siswa diminta menyebutkan berbagai dongeng dan legenda yang mereka ketahui dan menjelaskan secara singkat terkait dongeng dan legenda tersebut. Kemudian guru melanjutkan ke sub tema yang selanjutnya.

Melalui kegiatan *home visit* juga, guru dapat lebih dekat dengan orang tua peserta didik dan dapat mengkonsultasikan mengenai permasalahan, kesulitan dan bakat-bakat yang dimiliki anak. Dengan melihat kegiatan pembelajaran, orang tua juga dapat mengetahui bagaimana anaknya belajar dan bagaimana cara guru mengajar. ⁸ Kegiatan *home visit* dilakukan sebagai sarana menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik selama di rumah. Selanjutnya setelah peserta didik memperoleh kunjungan, tahap pelaksanaan kegiatan lanjutan dilakukan dengan memberikan tugas, peserta didik memiliki tugas yang harus dikerjakan dan dikumpulkan pada kunjungan berikutnya, disini guru akan ¹⁰ memberikan informasi kepada orang tua siswa ²⁷ melalui grup *Whatsapp* tentang tugas apa saja yang harus dikerjakan siswa dan memberikan pedoman kepada orang tua dalam membantu anaknya mengerjakan tugas.

Gambar 4.1 Pelaksanaan Home Visit Kelas IV SDN 1 Boro



Gambar 4.2 Pelaksanaan Home Visit Kelas IV SDN 2 Boro



c. Tahap *monitoring*

Setelah pelaksanaan *home visit* , guru melakukan tahap monitoring untuk mengawasi kegiatan belajar anak diluar waktu kunjungan. Pada tahap monitoring ini guru mengawasi dan memantau kegiatan anak dalam belajar dirumah melalui grup *whatsapp* kelas yang telah di buat, disini guru akan meminta orang tua untuk mengirimkan potret kegiatan anak belajar bersama orang tua, mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru pada waktu kunjungan, pada kegiatan

monitoring ini orang tua peserta didik boleh bertanya mengenai kendala yang ditemui dalam membantu anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Pada saat pengamatan, peneliti melihat bahwa terdapat orang tua yang memiliki kendala dalam membantu anak mengerjakan soal matematika, orang tua peserta didik menanyakan cara penyelesaian masalah soal tersebut melalui grup whatsapp dan guru akan menjelaskan cara penyelesaian soal tersebut. Tugas yang dikerjakan akan dikumpulkan pada hari kunjungan dan diperiksa oleh guru. Melalui kegiatan evaluasi guru dapat melihat seberapa paham siswa dengan materi yang disampaikan dan mengetahui tugas apa saja yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Guru akan menanyakan kepada orang tua mengenai masalah dan kesulitan peserta didik, seperti anak tidak mengerjakan tugas atau terdapat tugas yang belum lengkap. Guru akan menginformasikan kembali kepada orang tua mengenai hal tersebut

Tahap ini juga setiap guru yang melakukan pembelajaran menggunakan program *home visit* melaporkan kegiatan yang mereka lakukan dengan dengan beberapa bukti foto kegiatan kedalam grup guru. Tak lupa juga guru memberikan informasi kepada orang tua siswa agar mengirim tugas anaknya melalui grup whatsapp siswa dan guru. Setiap sekolah tentu memiliki grup untuk memonitoring kegiatan belajar mengajar yang dimana setiap guru harus mengirim foto kegiatan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan.

4.2.2 Proses Penilaian Hasil Belajar Dalam Program Home Visit

Proses penilaian hasil belajar siswa dalam program home visit yang dilakukan di SDN 1 dan SDN 2 Boro terdapat persamaan yaitu sebagai berikut.

1. ⁵ Penilaian hasil belajar siswa meliputi ranah pengetahuan, dan keterampilan. Setiap ranah tersebut ⁴⁴ dinilai dari apa yang siswa tampilkan didalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kegiatan belajar mengajar. ⁵ Instrumen yang digunakan untuk penilaian hasil belajar siswa dikembangkan oleh tiap-tiap guru berbeda termasuk indikator yang digunakan sebagai acuan penilaian berbeda-beda antara satu guru dengan guru yang lainnya. Penilaian ranah pengetahuan disesuaikan dengan tuntutan KD mata pelajaran. Penilaian ranah keterampilan dilakukan secara bervariasi.

“Penilaian kemampuan pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes. Format dari ujian ini ⁵ adalah tipe soal. Jenis soal yang digunakan untuk menilai hasil belajar adalah tes pilihan ganda, isian singkat, dan uraian (essay). Tes pilihan ganda digunakan untuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). “ (wawancara wali kelas IV Devi Andriani S.Pd, 29 juni 2021)

Gambar 4.3 wawancara wali kelas IV SDN 2 Boro



2. Tes deskriptif singkat digunakan untuk survei kuesioner atau tes harian. Setiap hasil kemampuan siswa dilakukan dengan menggunakan tingkat kemahiran rata-rata. Hasil nilai tersebut kemudian diubah menjadi range, dan

diberikan nilai berupa huruf dan predikat dari range tersebut. Deskripsi evaluasi prestasi ⁵ belajar digunakan untuk melaporkan ⁵ pencapaian kemampuan siswa pada ⁵ setiap mata pelajaran berdasarkan ⁵ KD siswa.

3. Dalam proses evaluasi, guru menggunakan skala 100 poin dan 4 poin. Kecuali untuk evaluasi sikap, 100 poin digunakan sebagai nilai mentah untuk semua aspek evaluasi. Skala keempat ⁵ digunakan untuk melaporkan ⁵ hasil belajar kepada orang tua/wali. Konvensi level dari level 100 hingga level 4, serta level yang ditetapkan ⁵ dalam bentuk huruf dan predikat, semuanya dilakukan dengan menggunakan rumus yang ditentukan oleh sekolah.
4. Waktu penilaian untuk hasil belajar siswa didasarkan pada aspek penilaian yang dinilai. Evaluasi sikap guru dilakukan dalam setiap proses pembelajaran, dengan menitikberatkan pada perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi sikap teman sekelas dilakukan setiap ⁵ semester. Penilaian pengetahuan dilakukan pada setiap akhir KD untuk kuis/tes harian, tengah semester, dan pada setiap akhir semester. Penilaian keterampilan dan penilaian umum hasil belajar dilakukan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang relevan, setiap semester sekali.

4.2.3 Hasil Penilaian Belajar Kognitif Siswa Melalui Home Visit

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan Adapun ⁴³ penilaian hasil belajar diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Penilaian Belajar SDN 1 Boro

Adapun hasil penilaian ¹⁸ belajar siswa kelas IV di SDN 1 boro, guru wali kelas ⁸⁰ menilai hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata yang siswa dapatkan dari

nilai UTS, UAS beberapa tugas yang diberikan oleh tiap guru mata pelajaran dengan cara pemberian tugas dalam setiap kali siswa melakukan kegiatan belajar menggunakan program home visit.

Tabel 4.5 Nama dan Nilai Siswa Kelas IV SDN 1 Boro

No	Nama	Nilai	
		Jumlah	Rata-rata
1	Ainun Mardiah	695	77
2	Ana Mariana	731	81
3	Arini	678	75
4	Aura Uswatun Hasanah	675	75
5	Ayatul Kusnah	786	87
6	Fitri Ramdani	670	74
7	Jumratu Aulia	666	74
8	Karunia	678	75
9	Lestari	670	74
10	Lestari Putri	806	89
11	Lusnawati	704	78
12	M. Afriansyah	666	74
13	Melisa	742	82
14	Putra	628	70
15	Raihan	671	74
16	Riska Partisia	695	77
17	Riski Pratama	697	77
18	Sagafa	716	79
19	Tawa	476	52
Jumlah		13.050	1444

Adapun nilai di atas didapatkan dari keseluruhan nilai mata pelajaran yang siswa dapatkan dalam bentuk nilai rapor siswa.

2. Proses Penilaian Hasil Belajar SDN 2 Boro

Adapun hasil penilaian belajar siswa kelas IV dari SDN 2 Boro dilakukan dengan cara yang sama dengan yang dilakukan oleh guru wali kelas di SDN 1 Boro. Guru menjelaskan materi kepada siswa kemudian memberikan beberapa

tugas yang akan menjadi acuan jika siswa tersebut paham dengan apa yang guru jelaskan. Kemudian disetiap pertemuan guru akan memberikan tugas dan quiz yang akan membuat siswa semangat.

Tabel 4.6 Nama Dan Nilai Siswa Kelas IV SDN 2 Boro

No	Nama	Nilai	
		Jumlah	Rata-rata
1	Afan	725	80
2	Ana Ulfatunisa	744	82
3	Awan Darmawan	730	81
4	Awan Setiawan	700	78
5	Arbianti	700	78
6	Putri Amira	710	79
7	Anuf Humairah	751	83
8	Fitria Ningsih	698	77
9	Fitrah Sari	699	78
10	Mufida Salsabila	830	92
11	Nurul Aulia	789	88
12	Idhar	696	77
13	Muhammad Riski	691	77
15	Alya Haerunisa	814	90
16	Febriansyah	639	77
17	Safrin Mahdin	709	79
Jumlah		11.779	1296

Guru wali kelas langsung menilai semua ²⁹ rata-rata hasil belajar siswa dari masing masing mata pelajaran siswa kelas IV secara keseluruhan.

Berdasarkan kedua tabel nilai ²⁹ hasil belajar siswa kelas IV siswa SDN 1 dan SDN ⁷² 2 Boro dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan home visit tidaklah terlalu berbeda. Pelaksanaan home visit tidak terlalu berpengaruh terhadap penilaian hasil belajar yang guru lakukan karena guru melakukan penilaian yang sama dengan cara menilai berdasarkan

kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan menilai dari keseluruhan nilai yang siswa peroleh pada setiap kegiatan belajar mengajar.

⁷⁸ 4.2.4 Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Kegiatan Home

Visit

¹¹
Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan Adapun beberapa kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan home visit ini antara lain:

1. Siswa

Kendala pertama yang dihadapi guru dalam kunjungan rumah adalah siswa. Pada saat kunjungan rumah, ³⁷ sebagian besar siswa merasa malas mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan tidak terlalu tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Faktor penyebab siswa malas mengikuti kegiatan mengajar antara lain rencana pembelajaran yang pertama terjadi pada istirahat siang yang membuat siswa merasa sedikit malas dalam belajar.

2. Waktu

Di antara guru yang melakukan kunjungan rumah, kendala yang dihadapi guru adalah waktu kunjungan rumah yang tidak mencukupi atau terbatas, yang membuat guru merasa kurang puas dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan guru merasa kurang puas saat melakukan kunjungan rumah. Menyediakan siswa dengan bahan belajar. Hal ini biasanya 90 menit sampai 45 menit per penyampaian, tidak seperti kegiatan pembelajaran yang tidak dibatasi di sekolah, sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan topik kepada semua siswa.

3. Sarana dan Prasarana

Selama kunjungan rumah, guru memiliki masalah dengan sarana dan prasarana yang berbeda dengan cara mereka belajar di sekolah. Di sekolah kegiatan pembelajaran dianggap mudah karena didukung oleh papan tulis, buku teks, layar kristal cair, dan sarana dan prasarana lainnya, sehingga memudahkan guru dalam mengajarkan topik. Saat menggunakan rencana kunjungan rumah untuk kegiatan pembelajaran, guru harus memberikan topik berdasarkan situasi di rumah siswa dan menggunakannya sebagai tempat belajar selama kunjungan rumah.

4. Orang tua siswa

Adapun kendala disini adalah kurangnya waktu dan peran serta dari para orang tua siswa dalam program home visit yang dimana peran orang tua disini sangat besar untuk mengontrol kegiatan belajar dan tugas yang diberikan oleh guru, orang tua diharapkan bisa membantu mengerjakan tugas anaknya tapi dapat dilihat bahwa kebanyakan orang tua siswa di desa boro memiliki kesibukan karena mengingat Sebagian besar masyarakat desa boro berprofesi sebagai petani.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Proses pelaksanaan home visit²⁷ ini meliputi tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan, kelompok belajar dibagi menurut tempat tinggal, kemudian dibuat rencana belajar dan informasinya disampaikan kepada siswa melalui kelompok. Yang kedua adalah tahap implementasi,⁸² yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tiga tahapan supervisi guru yaitu melalui pemberian pekerjaan rumah kepada siswa dan melakukan kegiatan penilaian dengan bantuan kedua orang tua. Pelaksanaan rencana kunjungan rumah juga berdampak besar terhadap kualitas hasil belajar siswa. Peran semua pihak disini juga sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas hasil belajar siswa.
2. Mengenai proses evaluasi hasil belajar siswa³⁹, terlihat adanya kesamaan proses penilaian hasil belajar sebelum dan sesudah kunjungan rumah. Proses penilaian¹² hasil belajar didasarkan pada tiga aspek, yaitu aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Penilaian pengetahuan berupa latihan, kuis, tes UTS dan UAS. Penilaian keterampilan dilakukan dalam bentuk non-penilaian, seperti praktik dan sikap siswa.
3. Waktu evaluasi berlangsung selama kegiatan mengajar. Hasil belajar didasarkan pada pencapaian rata-rata standar kecakapan. Penilaian hasil belajar aspek kognitif,¹⁰ dalam setiap kegiatan pembelajaran guru memberikan tugas dan quiz²⁵ untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan

sehingga guru mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa memahami materi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

4. Selama kunjungan rumah, ditemukan empat kendala yang berdampak lebih besar pada kegiatan ini. Adapun beberapa kendalanya antara lain keterbatasan siswa, keterbatasan waktu kunjungan rumah, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mengawasi kegiatan pembelajaran.

5.1 Saran

1. Guru dan sekolah dapat memanfaatkan rencana kunjungan rumah ini untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di masa pandemi Covid19, sehingga dapat menjaga dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran.
2. Diperuntukkan bagi orang tua siswa untuk mengikuti orientasi dan mendorong anaknya belajar di rumah guna mengoptimalkan penyediaan materi pembelajaran di masa pandemi Covid19.

DAFTAR PUSTAKA

4
Anggreani.A.I. 2017. *Pengaruh home visit dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDIT harapan 10 anda purwokerto*.Purwokerto: universitas jendral soedirman purwokerto. Diakses pada tanggal 15 februari 2021 dari <https://doi.org/10.32424/jeba.v20i1.1084>.

48
Amalia.H. 2016. *Implementasi Home Visit 10 dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran Pai Di Sdit Al-Azhar Kediri*.diakses pada tanggal 27 februari 2021 dari <http://jurnal.iainkediri.ac.id>.

11
Arikunto. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

52
Bighum,Roemaningsih.2019.*Implementasi Program Home 10t Dalam Optimalisasi Hasil Belajar Di MINU Trate Putri Gresik*. Diakses pada tanggal 15 Februari 2021 dari <https://jurnal.unesa.ac.id/>

6
Dimiyati,M .2006. *Belajar Dan Pembelajaran*.Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada.

13
Hatta, M. 2018.*Metode Pembelajaran Home Visit Asal Jember Tingkatkan 13 2 Anak* dipetik Februari 06, 2020. Diakses pada tanggal 15 februari 2021 dari <https://faktualnews.co/2018/11/30/metode-pembelajaran-home-visit-asaljember-tingkatkan-iq-anak/110739/>

13
Karmiyanti, Rina dkk. 2019. *Analisis Home Visit Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurna 10 audia (Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini) diakses pada tanggal 15 Februari 2021 dari <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i1.4045>.

13
Karmiyanti, Anita C. dan Purwadi .2019. *Analisis Home Visit Anak usia 5-6 Tahun. Pur 10 di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang*. (jurnal) diakses pada tanggal 15 Februari 2021 dari <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/download/163-172/2610>

Moelong, L. J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Munawar.I. 2009. *Belajar Dan Hasil Belajar*. Diakses pada tanggal 15 februari 2021 dari [https://indramunawar.blogspot.com/2009/06/Definisi dan pengertian hasil belajar.html](https://indramunawar.blogspot.com/2009/06/Definisi%20dan%20pengertian%20hasil%20belajar.html).

Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). *Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5(1), 177-186. ISSN: 2549-8959 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>

Nirmala. dan Annuar. 2021. *Home visit: strategi PAUD Dari Rumah Bagi Guru Daerah 3T Pada Masa Pandemic Covid-19*. diakses Pada tanggal 25 Februari 2021. Melalui <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.726>.

Noor. L. 2003. *Penelitian Tindakan*. diakses pada tanggal 15 Februari 2021 dari <http://latifa04.wordpress.com/2008/03/penelitian-tindakan-kelas/>

Rachman. S.A. 2020. *Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar Di Masa New Normal*. Jurnal ilmiah wahana Pendidikan, Vol 6(3), 480-487. e-ISSN: <https://doi.org/10.5281/zenodo.4035268>

Royan. A. 2004. *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta : PT Grasindo Widiasarana Indonesia.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sadirman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.

Yosefa.A.³2021.*Home Visit Method Dalam Pembelajaran Luring Di Masa*
¹⁰*ndemi Covid-19 Di MIN 3 Musi Rawas*.Skripsi.Jambi: Universitas Jambi.
Diakses pada tanggal 15 februari 2021 dari <https://repository.unja.ac.id/>

KUALITAS HASIL BELAJAR MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM HOME VISIT SISWA KELAS IV DI DESA BORO KECAMATAN SANGGAR

ORIGINALITY REPORT

39%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.iainkediri.ac.id Internet	595 words — 6%
2	repository.ump.ac.id Internet	504 words — 5%
3	repository.unja.ac.id Internet	266 words — 3%
4	jp.feb.unsoed.ac.id Internet	191 words — 2%
5	adoc.pub Internet	160 words — 2%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet	153 words — 1%
7	www.scribd.com Internet	149 words — 1%
8	obsesi.or.id Internet	147 words — 1%
9	www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id Internet	120 words — 1%

10	digilib.uinsby.ac.id Internet	98 words — 1 %
11	repository.uinsu.ac.id Internet	80 words — 1 %
12	repository.radenintan.ac.id Internet	73 words — 1 %
13	repository.unmuhjember.ac.id Internet	72 words — 1 %
14	repository.ummat.ac.id Internet	69 words — 1 %
15	text-id.123dok.com Internet	67 words — 1 %
16	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet	59 words — 1 %
17	digilib.uinsgd.ac.id Internet	41 words — < 1 %
18	zombiedoc.com Internet	41 words — < 1 %
19	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	40 words — < 1 %
20	eprints.uny.ac.id Internet	38 words — < 1 %
21	ejournal.ressi.id Internet	37 words — < 1 %

22	eprints.walisongo.ac.id Internet	37 words — < 1 %
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet	37 words — < 1 %
24	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	36 words — < 1 %
25	lib.unnes.ac.id Internet	34 words — < 1 %
26	Nurdin Nurdin, Laode Anhusadar. "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Crossref	33 words — < 1 %
27	es.scribd.com Internet	33 words — < 1 %
28	id.123dok.com Internet	33 words — < 1 %
29	id.scribd.com Internet	31 words — < 1 %
30	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	28 words — < 1 %
31	digilib.uin-suka.ac.id Internet	24 words — < 1 %
32	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	24 words — < 1 %

33	Internet	23 words — < 1%
34	Manan Manan, La Jeti, Adnan Adnan. "Influence of Parent Involvement to Children's Learning Intrest During Corona Virus Pandemic", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Crossref	22 words — < 1%
35	www.docstoc.com Internet	21 words — < 1%
36	www.repository.uinjkt.ac.id Internet	20 words — < 1%
37	fr.scribd.com Internet	19 words — < 1%
38	guraru.org Internet	19 words — < 1%
39	docplayer.info Internet	18 words — < 1%
40	eprints.ums.ac.id Internet	18 words — < 1%
41	mafiadoc.com Internet	18 words — < 1%
42	repository.usd.ac.id Internet	18 words — < 1%
43	core.ac.uk Internet	17 words — < 1%
44	repository.upi.edu Internet	

17 words — < 1%

45 123dok.com

Internet

16 words — < 1%

46 Khirjan Nahdi, Sandy Ramdhani, Riyana Rizki Yuliatin, Yul Alfian Hadi. "Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Crossref

16 words — < 1%

47 Veny Iswantiningtyas. "Perkembangan Kognitif Anak Selama Belajar Di Rumah", Efektor, 2021

Crossref

16 words — < 1%

48 journalfai.unisla.ac.id

Internet

16 words — < 1%

49 dunkviddya.wordpress.com

Internet

15 words — < 1%

50 repositori.usu.ac.id

Internet

15 words — < 1%

51 eprints.umg.ac.id

Internet

14 words — < 1%

52 journal.umpalangkaraya.ac.id

Internet

14 words — < 1%

53 portal-tugas.blogspot.com

Internet

14 words — < 1%

54 repository.binadarma.ac.id

Internet

14 words — < 1%

- | | | |
|----|--|-----------------|
| 55 | repository.ut.ac.id
Internet | 13 words — < 1% |
| 56 | Besse Nirmala, Haerul Annuar. "Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020
Crossref | 12 words — < 1% |
| 57 | eprints.unm.ac.id
Internet | 12 words — < 1% |
| 58 | library.um.ac.id
Internet | 12 words — < 1% |
| 59 | jurnal.iain-bone.ac.id
Internet | 11 words — < 1% |
| 60 | puputnikmaturrohmah.wordpress.com
Internet | 11 words — < 1% |
| 61 | repository.unikama.ac.id
Internet | 11 words — < 1% |
| 62 | dhita.blogspot.com
Internet | 10 words — < 1% |
| 63 | www.marinofishrestaurant.co.uk
Internet | 10 words — < 1% |
| 64 | www.researchgate.net
Internet | 10 words — < 1% |
| 65 | Fitria Wulandari. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2016 | 9 words — < 1% |

-
- 66 djokosupriyadi.blogspot.com
Internet 9 words — < 1%
-
- 67 kredoanalisis.wordpress.com
Internet 9 words — < 1%
-
- 68 pusat-sekolah.blogspot.com
Internet 9 words — < 1%
-
- 69 repo.iain-tulungagung.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 70 repository.unib.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 71 www.andayanirhani.com
Internet 9 words — < 1%
-
- 72 www.coursehero.com
Internet 9 words — < 1%
-
- 73 www.kompasiana.com
Internet 9 words — < 1%
-
- 74 Muhammad Tahir, Safruddin Safruddin,
Radiusman Radiusman, Nursaptini Nursaptini.
"PENDIDIKAN MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI DI SDN 1 DAN
SDN 2 GANTI PRAYA TIMUR LOMBOK TENGAH", SELAPARANG
Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020
Crossref 8 words — < 1%
-
- 75 afidburhanuddin.wordpress.com
Internet 8 words — < 1%
-
- 76 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet

		8 words — < 1%
77	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet	8 words — < 1%
78	eprints.uns.ac.id Internet	8 words — < 1%
79	pt.scribd.com Internet	8 words — < 1%
80	repository.ar-raniry.ac.id Internet	8 words — < 1%
81	repository.lppm.unila.ac.id Internet	8 words — < 1%
82	skripsihukumindo.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
83	synaralwadudu.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
84	tanyajawab.idntimes.com Internet	8 words — < 1%
85	www.lintas10.com Internet	8 words — < 1%
86	zenodo.org Internet	8 words — < 1%
87	bimbingankonselingsiswasmp.blogspot.com Internet	7 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE MATCHES OFF